



## Strategi Komunitas Jakarta Mengabdi Dalam Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Anak Terhadap Pengetahuan Melalui Program Edukasi

### *Strategy Of Jakarta Mengabdi Community In Fostering Children's Curiosity For Knowledge Through Educational Programs*

Miftahur Rohmah<sup>1</sup>, Budiaman<sup>2</sup>, Abdul Haris Fatgehipon<sup>3</sup>

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

Email : miftahurrohmah1128@gmail.com

#### Article Info

##### Article history :

Received : 12-06-2025

Revised : 14-06-2025

Accepted : 16-06-2025

Published : 18-06-2025

#### Abstract

*This study aims to describe the strategies used by the Jakarta Mengabdi Community in fostering children's curiosity about knowledge through educational programs. The results show that this community applies a comprehensive strategy, including corporate strategy (organizational strategy), program strategy (program strategy), resource support strategy (resource support strategy), and institutional strategy (institutional strategy). Contextual learning approaches such as experiential learning, community-based learning, and problem-based learning are key to fostering children's curiosity. In addition, Self-Determination theory is used to encourage children's intrinsic motivation through a safe and supportive learning environment. The success of this strategy lies not only in the content of the program, but also in the synergy between volunteers, resource support, and the sustainability of the organizational structure. Thus, the strategy implemented by the Jakarta Mengabdi Community makes a real contribution in building community-based nonformal education in fostering curiosity.*

**Keywords :** *Community Strategy, Children's Education, Curiosity*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh Komunitas Jakarta Mengabdi dalam menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap pengetahuan melalui program edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas ini menerapkan strategi yang menyeluruh, meliputi *corporate strategy* (strategi organisasi), *program strategy* (strategi program), *resource support strategy* (strategi pendukung sumber daya), dan *institutional strategy* (strategi kelembagaan). Pendekatan pembelajaran kontekstual seperti *experiential learning*, *community-based learning*, dan *problem-based learning* menjadi kunci untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak. Selain itu, *teori Self-Determination* digunakan untuk mendorong motivasi intrinsik anak melalui lingkungan belajar yang aman dan suportif. Keberhasilan strategi ini tidak hanya terletak pada isi program, tetapi juga pada sinergi antar relawan, dukungan sumber daya, serta keberlanjutan struktur organisasi. Dengan demikian, strategi yang diterapkan oleh Komunitas Jakarta Mengabdi memberikan kontribusi nyata dalam membangun pendidikan nonformal berbasis komunitas dalam menumbuhkan rasa ingin tahu.

**Kata Kunci :** *Strategi Komunitas, Edukasi Anak, Rasa Ingin Tahu*

#### PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, yang salah satunya dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya berperan dalam membentuk karakter dan keterampilan, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis serta dorongan untuk terus



belajar dan bertanya. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (2), bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang aktif guna mengembangkan potensi peserta didik.

Salah satu potensi penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah rasa ingin tahu, yaitu dorongan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam berbagai pengetahuan. Rasa ingin tahu menjadi fondasi utama dalam proses belajar yang bermakna karena mendorong anak untuk mengeksplorasi, bertanya, serta aktif dalam mencari dan membangun pengetahuan (Wandansari et al., 2021). Anak-anak dengan rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih aktif, kreatif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Namun demikian, masih banyak anak-anak di wilayah perkotaan padat seperti Jakarta yang belum memiliki kesempatan untuk mengembangkan rasa ingin tahu mereka secara optimal. Ketimpangan akses pendidikan, minimnya bahan bacaan, keterbatasan fasilitas belajar, serta lingkungan yang kurang mendukung eksplorasi menjadi tantangan yang nyata. Anak-anak dari keluarga prasejahtera kerap menghadapi hambatan struktural maupun kultural yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan keingintahuan terhadap ilmu pengetahuan (Sitorus & Hutasoit, 2021).

Kampung Gedong di Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur merupakan salah satu kawasan yang menghadapi tantangan tersebut. Wilayah ini didominasi oleh masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, dengan tingkat pendidikan orang tua yang relatif rendah. Terbatasnya akses terhadap pendidikan berkualitas, kurangnya bahan bacaan, serta minimnya aktivitas belajar nonformal di luar sekolah melemahkan pengembangan potensi anak-anak di kawasan ini (Amarullah, 2024). Selain itu, dinamika sosial seperti sengketa tanah, pekerjaan informal, dan rendahnya kepemilikan dokumen administrasi turut memperburuk akses terhadap layanan publik, termasuk pendidikan.

Menjawab tantangan tersebut, Komunitas Jakarta Mengabdi hadir sebagai komunitas sosial yang memiliki fokus pada pembangunan pendidikan. Komunitas ini menyelenggarakan berbagai program edukasi nonformal yang dirancang untuk membangkitkan semangat belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu anak-anak, terutama di wilayah marginal seperti Kampung Gedong. Melalui kegiatan interaktif seperti kegiatan *fun learning*, eksperimen sederhana, dan kunjungan museum, Jakarta Mengabdi berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong anak untuk aktif bertanya, serta terlibat dalam proses penemuan pengetahuan.

Pendekatan yang dilakukan oleh Jakarta Mengabdi bersifat edukatif sekaligus strategis. Komunitas ini menerapkan prinsip kolaboratif dengan melibatkan masyarakat lokal, relawan, dan mitra strategis dalam menciptakan sistem pendampingan belajar yang berkelanjutan. Strategi ini tidak hanya berfungsi untuk mengisi kekosongan layanan pendidikan, tetapi juga bertujuan membentuk kebiasaan belajar serta menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung anak-anak di lingkungan rentan.

Dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan di Kampung Gedong, penting untuk menelusuri lebih dalam bagaimana strategi yang dijalankan oleh Komunitas Jakarta



Mengabdikan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap pengetahuan melalui program edukasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini penting dilakukan guna mendeskripsikan strategi Komunitas Jakarta Mengabdikan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap pengetahuan melalui program edukasi. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Strategi Komunitas Jakarta Mengabdikan dalam Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Anak terhadap Pengetahuan melalui Program Edukasi.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan strategi Komunitas Jakarta Mengabdikan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap pengetahuan melalui program edukasi. Lokasi penelitian berada di Kampung Gedong, Jakarta Timur, yang merupakan wilayah pengabdian komunitas tersebut. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian terdiri dari lima pengurus inti yang memiliki pengalaman dan pemahaman langsung terhadap program edukasi anak. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka (Sudaryono, 2016). Sementara itu, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Moleong, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Komunitas Jakarta Mengabdikan Dalam Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Anak Terhadap Pengetahuan Melalui Program Edukasi**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa Komunitas Jakarta Mengabdikan memiliki sejumlah strategi yang diterapkan dalam upaya menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap pengetahuan melalui program edukasi:

#### **1. Corporate Strategy (Strategi Organisasi)**

Strategi organisasi merupakan landasan utama dalam perencanaan dan pengelolaan suatu lembaga, yang mencakup penyusunan visi, misi, tujuan jangka panjang, serta nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas. Strategi ini berfungsi untuk menetapkan batasan yang jelas mengenai ruang lingkup kegiatan dan sasaran yang ingin dicapai, sehingga arah gerak organisasi menjadi lebih terstruktur dan efisien. Dalam konteks Komunitas Jakarta Mengabdikan, strategi organisasi yang dirancang dengan baik memungkinkan komunitas untuk menjalankan program-programnya secara terfokus, terukur, dan berorientasi pada pencapaian dampak positif yang nyata bagi masyarakat.

##### **a. Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan Utama Komunitas Jakarta Mengabdikan**

Komunitas Jakarta Mengabdikan adalah organisasi sosial kepemudaan yang menerapkan strategi kolektif dan partisipatif dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan. Proses ini dilakukan melalui diskusi internal yang melibatkan *founder*, *co-founder*, kepala divisi, serta anggota aktif, sehingga arah gerak komunitas ditentukan secara bersama-sama, bukan hanya oleh pimpinan inti. Perumusan ini bertujuan agar strategi yang dibentuk



benar-benar mencerminkan kebutuhan masyarakat dan berdampak nyata, khususnya melalui program edukasi anak yang dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mendalam, kemampuan berpikir kritis, dan semangat belajar anak-anak dari kelompok marjinal. Guna memastikan efektivitas program dan tercapainya visi-misi organisasi, komunitas juga menerapkan sistem monitoring, evaluasi, serta internalisasi nilai kepada seluruh pengurus, dan menggunakan survei kepuasan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan program dalam mendorong rasa ingin tahu anak.

b. Prinsip atau nilai-nilai yang dianut Komunitas Jakarta Mengabdi

Jakarta Mengabdi menjadikan nilai dan budaya yang disingkat menjadi ASIK, Adaptif, Sinergis, Integritas, dan Kekeluargaan sebagai pedoman dalam setiap kegiatan komunitas. Nilai-nilai ini bukan sekadar jargon, melainkan telah terinternalisasi dalam budaya organisasi dan tercermin dalam aktivitas harian para anggotanya.

Komunitas Jakarta Mengabdi menunjukkan nilai adaptif dengan menyesuaikan pendekatan edukasi yang relevan bagi masyarakat Kampung Gedong, Jakarta Timur, serta menjunjung nilai sinergis melalui kolaborasi aktif dengan berbagai mitra strategis. Integritas tercermin dalam transparansi pengelolaan dana, pelaporan kegiatan, dan pengambilan keputusan yang partisipatif, sementara nilai kekeluargaan membangun suasana kerja yang hangat, saling mendukung, dan menumbuhkan rasa kebersamaan antarrelawan.

Keempat nilai ini diperkuat oleh budaya organisasi yang mengedepankan pendekatan berbasis masyarakat (*community-based approach*) dan prinsip berpusat pada manusia (*human-centric*), agar setiap program benar-benar menjawab kebutuhan lokal. Komunitas Jakarta Mengabdi mengedepankan komitmen, kerja sama, serta kemitraan strategis untuk menjamin keberlanjutan kegiatan pengabdian.

Dengan strategi yang terarah dan budaya kerja yang konsisten, Komunitas Jakarta Mengabdi berkembang sebagai organisasi yang mampu menjaga kesinambungan program, memperluas dampak sosial, dan menciptakan lingkungan belajar yang merangsang pertumbuhan intelektual anak-anak.

Komunitas Jakarta Mengabdi memiliki dua orientasi utama yaitu mendorong transformasi sosial di masyarakat dan membangun kapasitas generasi muda. Komunitas Jakarta Mengabdi berperan sebagai penghubung antara relawan dan warga dalam membangun empati, serta sebagai ruang belajar sosial yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan, semangat gotong royong, dan kemandirian. Tidak hanya menjalankan kegiatan secara teknis, Komunitas Jakarta Mengabdi juga berlandaskan filosofi yang kuat dan strategi jangka panjang untuk mewujudkan perubahan sosial yang berkelanjutan dan berarti.

c. Pemahaman Pengurus dalam Menumbuhkan Atau Rasa Ingin Tahu

Komunitas Jakarta Mengabdi menerapkan pendekatan strategis dalam pendidikan dengan menumbuhkan rasa ingin tahu yang mendalam pada anak. Menurut (Barata et al., 2023), rasa ingin tahu adalah dorongan kognitif yang membuat individu terdorong untuk



memperoleh pengetahuan baru guna mengurangi kesenjangan dalam pemahaman atau informasi yang dimilikinya.

Pengurus Komunitas Jakarta Mengabdi memahami bahwa rasa ingin tahu berperan penting dalam membangun motivasi belajar intrinsik peserta didik. Karena itu, mereka tidak sekadar menyampaikan materi secara satu arah, tetapi merancang kegiatan edukatif yang interaktif, merangsang pertanyaan, dan mendorong anak untuk aktif mencari jawaban secara mandiri.

Komunitas Jakarta Mengabdi berupaya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, agar peserta didik merasa bebas untuk bertanya dan berpendapat. Pendekatan ini sejalan dengan teori *Self-Determination Theory* yang menekankan pentingnya otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam menumbuhkan motivasi belajar dari dalam diri. Pengurus komunitas percaya bahwa rasa ingin tahu yang dipupuk sejak dini akan mendorong anak lebih aktif, kritis, dan kreatif, sehingga program edukasi mereka bersifat transformatif dan membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan zaman.

## 2. Program Strategy (Strategi Program)

Strategi program Komunitas Jakarta Mengabdi berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak-anak di Kampung Gedong, Jakarta Timur. Strategi ini dirancang agar proses belajar menjadi menyenangkan, relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta mendorong anak untuk aktif bertanya dan memiliki rasa ingin tahu yang dalam. Dengan pendekatan yang ramah dan metode pembelajaran yang menarik, anak-anak diajak tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami, mengeksplorasi, dan menemukan pengetahuan baru yang bermakna bagi mereka.

- a. Program edukasi anak Komunitas Jakarta Mengabdi dalam Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu anak

Program edukasi anak yang dijalankan oleh Komunitas Jakarta Mengabdi dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar secara aktif melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Program ini mencakup pembelajaran bahasa Inggris dasar seperti alfabet, *greetings*, penggunaan kata kerja *to be (are, is, am)*, serta kosakata tentang keluarga, hobi, benda di rumah, dan profesi. Selain itu, anak-anak diajak berpartisipasi dalam aktivitas praktis seperti memasak bersama, membuat es krim, serta kunjungan edukatif ke museum dan pemadam kebakaran (damkar) untuk memperkaya pengalaman belajar secara langsung. Program ini juga menekankan pengembangan keterampilan sosial dan keberanian anak melalui kegiatan bercerita dan pembahasan isu *bullying*, serta pengenalan nilai-nilai sopan santun dan kesehatan melalui tema *manner matter* dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS). Dengan pendekatan interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, program ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga membangun rasa ingin tahu yang mendalam, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi anak secara menyeluruh.



- b. Metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk Menumbuhkan rasa ingin Tahu Anak

Komunitas Jakarta Mengabdi menerapkan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan rasa ingin tahu pada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan relevan. Mereka menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman, di mana anak-anak bebas bertanya dan mengeksplorasi sesuai minatnya, sehingga mendorong motivasi belajar intrinsik.

Pendekatan *experiential learning* digunakan dengan melibatkan anak dalam aktivitas langsung seperti eksperimen sederhana dan kunjungan edukatif, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan memperdalam pemahaman konsep. Selain itu, metode pembelajaran interaktif seperti permainan edukatif, video, *roleplay*, dan *problem-based learning* diterapkan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi (Barata et al., 2023).

Komunitas Jakarta Mengabdi juga memanfaatkan pendekatan berbasis komunitas dengan menyediakan ruang belajar di lingkungan sekitar serta pendampingan oleh fasilitator dalam kelompok kecil untuk menciptakan suasana belajar yang fokus dan suportif. Setiap sesi dirancang dengan tujuan jelas dan dievaluasi secara menyeluruh melalui observasi, kuisisioner, dan refleksi guna memastikan perkembangan rasa ingin tahu anak secara progresif. Evaluasi ini juga melibatkan post-test dan survei kepuasan untuk mengukur dampak jangka panjang, yang terlihat ketika anak-anak secara aktif melanjutkan eksplorasi di luar kegiatan formal.

Pendekatan-pendekatan ini selaras dengan teori *Self-Determination* yang menekankan pentingnya otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam membangun motivasi belajar intrinsik, sehingga program edukasi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik tetapi juga menumbuhkan semangat eksplorasi dan belajar sepanjang hayat pada anak-anak.

- c. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Program Edukasi Anak di Komunitas Jakarta Mengabdi

Program edukasi anak di Komunitas Jakarta Mengabdi dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat di Kampung Gedong, Jakarta Timur, dengan tujuan utama menumbuhkan rasa ingin tahu pada anak-anak. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara Divisi Riset dan Manajemen yang mengumpulkan data lapangan melalui wawancara dan observasi, serta Divisi Bina Kampung yang menyusun program belajar sesuai kondisi sosial, ekonomi, dan pola belajar anak di lokasi.

Program yang dirancang bersifat aktif, menyenangkan, dan mendorong berpikir kritis melalui metode bermain sambil belajar, diskusi, dan kunjungan edukatif, dengan pelaksanaan rutin setiap akhir pekan agar tidak mengganggu sekolah formal.

Pelaksanaan program didukung oleh struktur organisasi yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) komunitas, memastikan semua kegiatan berjalan sesuai visi, misi, dan tugas divisi masing-masing. Relawan yang



dilibatkan mendapatkan pelatihan dari Divisi *Human Capital* mengenai konsep rasa ingin tahu dengan mengikuti kegiatan sekolah relawan melalui pendekatan komunikatif, sementara Divisi Humas mengelola dukungan eksternal seperti donasi alat belajar. Dalam praktiknya, pendekatan yang dipakai bersifat partisipatif dan humanis, dengan relawan rutin membangun komunikasi tulus bersama warga serta merespon tantangan dengan empati, termasuk melibatkan orang tua dalam proses belajar. Jika partisipasi menurun, tim melakukan pendekatan jemput bola untuk menjaga hubungan dan semangat komunitas. Keseluruhan proses ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, sehingga program dapat berjalan konsisten dan memberikan dampak jangka panjang bagi perkembangan anak-anak di Kampung Gedong.

d. Manfaat Mengikuti Kegiatan Program Edukasi Anak di Komunitas Jakarta Mengabdi

Manfaat mengikuti Program Edukasi Anak di Komunitas Jakarta Mengabdi meliputi peningkatan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional anak. Anak-anak belajar dalam suasana yang menyenangkan dan bebas tekanan, sehingga lebih berani bertanya, berdiskusi, dan percaya diri. Program ini juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta pemecahan masalah melalui pembelajaran berbasis pengalaman. Selain itu, anak-anak mendapatkan ruang aman untuk bermain dan belajar, sekaligus membangun karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan fokus. Secara keseluruhan, program ini membantu anak menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan adaptif dalam lingkungan sosialnya (Jannah et al., 2024).

e. Rencana Strategis Komunitas Jakarta Mengabdi

Rencana strategis Komunitas Jakarta Mengabdi mencakup jangka pendek, menengah, dan panjang dengan fokus pada keberlanjutan dan inovasi program edukasi anak. Dalam jangka pendek, komunitas menekankan pelaksanaan program adaptif dan evaluatif. Jangka menengah diarahkan pada penguatan sistem internal, pelatihan relawan, dan kolaborasi lokal. Sementara itu, jangka panjang bertujuan membangun ekosistem edukasi komunitas yang berkelanjutan melalui bank program dan kurikulum berbasis riset. Seluruh strategi dijalankan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi triwulanan agar program tetap relevan dan berdampak positif bagi pendidikan anak di daerah pinggiran kota.

### 3. *Resources Support Strategy (Strategi Pendukung Sumber Daya)*

Komunitas Jakarta Mengabdi menerapkan strategi pendukung sumber daya dengan mengelola secara optimal seluruh potensi yang dimiliki, mulai dari sumber daya manusia, dana, teknologi, hingga fasilitas. Pengurus dan relawan menjadi pilar utama dalam menjalankan program, sementara pemanfaatan dana serta teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menyesuaikan program dengan dinamika zaman, demi menjamin keberlangsungan dan efektivitas kegiatan pengabdian (Mustajib & Fitri, 2023).

a. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

Komunitas Jakarta Mengabdi mengelola sumber daya manusia secara optimal melalui proses rekrutmen terbuka melalui media sosial, dilanjutkan dengan seleksi



berdasarkan minat dan kebutuhan divisi. Anggota yang lolos mengikuti *welcoming party* dan pelatihan awal yang disebut Sekolah Relawan, untuk mengenal budaya kerja, sejarah komunitas, dan pendekatan edukasi di lapangan.

Setiap pengurus dan relawan ditempatkan sesuai minat dan keahliannya, dengan pembagian tugas yang jelas antar divisi. Komunitas mengedepankan semangat belajar dan tanggung jawab daripada kemampuan teknis semata. Mereka mendapatkan pendampingan berkelanjutan melalui sistem mentoring berjenjang dari kepala biro hingga tim inti.

Untuk menjaga motivasi dan semangat kebersamaan, komunitas rutin mengadakan program internal seperti workshop, pelatihan, sesi refleksi, camping, dan Teman Berproses yang menjadi ruang berbagi tantangan dan pengalaman. Pengalaman lapangan juga membantu meningkatkan keterampilan *problem solving*, *teamwork*, dan *leadership* para anggota.

Manfaat keikutsertaan tidak hanya berupa *e-sertifikat*, tetapi juga pengalaman nyata, jaringan relasi, dan penguatan kapasitas diri. Komunitas juga memberikan kesempatan belajar bagi pengurus untuk membangun jejaring, public speaking, dan pemahaman terhadap isu pendidikan dan sosial di masyarakat pinggiran kota.

#### b. Pemanfaatan Sumber Daya Keuangan

Komunitas Jakarta Mengabdi memanfaatkan sumber daya keuangan melalui strategi pendanaan yang beragam dan berkelanjutan. Sumber utama berasal dari program donasi rutin Kakak Saku (Kakak Sahabat Menabungku), sebuah *crowdfunding* bulanan dengan donasi mulai dari Rp10.000. Program ini menjadi tulang punggung pendanaan sekaligus membangun budaya berbagi yang inklusif.

Selain itu, komunitas juga menjalin kemitraan dengan sponsor dan lembaga swasta, memanfaatkan jaringan dewan pembina yang luas. Komunitas aktif mengikuti kompetisi hibah sosial dan menggunakan kas internal untuk kebutuhan operasional yang tidak tercover oleh dana eksternal, termasuk dana darurat untuk situasi krisis.

Setiap dana dicatat oleh tim keuangan dan penggunaannya berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Operasional (RKAO) yang disusun tiap tahun oleh tiap divisi. Setiap program wajib membuat TOR (*Term of Reference*) sebagai syarat pencairan dana. Semua pengeluaran harus disertai bukti transaksi dan dilaporkan dalam laporan keuangan yang dievaluasi secara berkala.

Dengan sistem pengelolaan yang rapi, transparan, dan akuntabel, komunitas juga memberikan laporan pertanggungjawaban kepada sponsor dan donatur. Pendekatan ini mencerminkan fleksibilitas, kemandirian, serta komitmen komunitas terhadap keberlanjutan program edukasi dan dampak sosial jangka panjang.

#### c. Pemanfaatan Fasilitas dan Teknologi

Komunitas Jakarta Mengabdi memanfaatkan fasilitas yang dimiliki secara maksimal untuk mendukung program edukasi anak. Fasilitas utama seperti proyektor, sound system, dan mikrofon digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif.



Tempat kegiatan memanfaatkan fasilitas umum lingkungan setempat, seperti aula mushola atau balai warga, sehingga tidak memerlukan biaya sewa.

Selain itu, kontribusi sukarela dari pengurus yang membawa perlengkapan pribadi seperti laptop dan alat tulis juga menjadi bagian penting dari kelengkapan sarana. Kebutuhan lainnya dipenuhi dari kas komunitas atau donasi masyarakat. Dari sisi teknologi digital, komunitas mengoptimalkan media sosial seperti Instagram untuk promosi dan penyebaran informasi, memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan publik.

Meski menghadapi kendala seperti kondisi tempat yang kadang kurang ideal (misalnya banjir), keterbatasan fasilitas tidak menghambat pelaksanaan program. Kreativitas, solidaritas, dan kerja sama tim menjadi kunci dalam mengatasi keterbatasan dan menjaga keberlangsungan kegiatan edukasi anak.

#### 4. *Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan)

Strategi kelembagaan di Komunitas Jakarta Mengabdi berfokus pada penguatan kapasitas organisasi melalui komunikasi internal yang baik, hubungan antarpengurus yang solid, inisiatif strategis, serta pengelolaan yang adaptif dan kolaboratif. Upaya ini mendukung keberlanjutan dan efektivitas program edukasi meskipun dengan sumber daya terbatas.

##### a. Komunikasi Internal di Komunitas Jakarta Mengabdi

Komunikasi internal di Komunitas Jakarta Mengabdi berjalan terstruktur dan kolaboratif, dengan Divisi *Human Capital* memimpin briefing rutin setiap Rabu malam untuk membagikan peran dan mengatur rundown kegiatan. Pembagian tugas yang jelas meliputi peran seperti MC, fasilitator, keamanan, dokumentasi, dan pemateri, sehingga pelaksanaan program edukasi anak berjalan lancar.

Divisi Bina Kampung menjadi penghubung utama dengan anak-anak, didukung Divisi Hubungan Masyarakat mengkomunikasikan ke pihak eksternal, sementara Divisi Media Kreatif menangani dokumentasi dan laporan langsung sebagai bahan evaluasi. Komunikasi dilakukan melalui grup WhatsApp, pertemuan daring, dan rapat antar divisi secara rutin untuk memastikan koordinasi dan mengatasi kendala.

Pola komunikasi ini menyatukan berbagai divisi dan relawan dalam visi bersama, menjaga konsistensi organisasi, dan memastikan keberhasilan program. Pendekatan ini juga selaras dengan penelitian yang menekankan pentingnya komunikasi internal dalam memotivasi volunteer dan peran komunikasi organisasi yang dikelola *oleh public relations* demi kelancaran operasional (Gandariani, 2023).

##### b. Keterikatan atau *Bonding* Antar Pengurus

Keterikatan antar pengurus di Komunitas Jakarta Mengabdi dibangun secara aktif melalui berbagai kegiatan *bonding* yang bertujuan menciptakan suasana kerja yang nyaman, saling mendukung, dan meningkatkan sinergi kolaboratif. Kegiatan informal seperti berkumpul setelah pengabdian, berbagi cerita, dan nongkrong antar divisi memfasilitasi interaksi personal dan kedekatan emosional antar relawan. Divisi *Human*



*Capital* juga mengadakan internalisasi nilai dan budaya organisasi, serta menyelenggarakan camping, workshop, perayaan Hari Kemerdekaan, dan sesi refleksi bersama untuk memperkuat kebersamaan. Kegiatan ini memberikan ruang bagi anggota untuk berbagi, mendapatkan dukungan emosional, dan merasa dihargai sehingga memotivasi keterlibatan berkelanjutan. Pendekatan *bonding* ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan dampak positifnya terhadap peningkatan komitmen dan motivasi kerja dalam komunitas relawan.

c. Inisiatif-inisiatif Strategi Komunitas Jakarta Mengabdi

Komunitas Jakarta Mengabdi menjalankan program edukasi anak dengan cara yang fleksibel, melibatkan masyarakat, dan cepat menyesuaikan dengan kebutuhan mereka, sesuai prinsip pendidikan yang berakar dari komunitas. Cara utamanya adalah dengan berkunjung langsung dari rumah ke rumah untuk menarik minat anak-anak, serta menjelaskan kurikulum kepada anak dan orang tua agar semua paham dan mendukung bersama.

Program edukasi dibuat sesuai kebutuhan khusus di setiap kampung. Komunitas juga siap membuat rencana alternatif dan penyesuaian saat di lapangan, membangun kepercayaan lewat komunikasi pribadi, serta rutin mengevaluasi program agar tetap tepat sasaran, seperti pelatihan kesehatan. Dengan pendekatan ini, Komunitas Jakarta Mengabdi memastikan program edukasi anak berjalan efektif dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat.

d. Pengelolaan Komunitas Jakarta Mengabdi

Pengelolaan Komunitas Jakarta Mengabdi berjalan efektif dan berkelanjutan berkat dorongan kuat dari para *founder* dan pengurus yang menjaga semangat serta visi misi komunitas. Perbedaan pendapat di antara anggota dijadikan peluang untuk berdiskusi dan mencari solusi terbaik. Komunitas juga menerapkan regenerasi dengan melibatkan anggota baru dalam perencanaan dan evaluasi, sehingga program tetap relevan dan dapat berkembang. Dukungan kolaborasi dengan pihak eksternal serta partisipasi aktif masyarakat memperkuat keberlanjutan dan dampak positif program sosial yang dijalankan komunitas ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Komunitas Jakarta Mengabdi menerapkan strategi organisasi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak, antara lain dengan menguatkan organisasi melalui visi, misi, dan nilai budaya sebagai landasan utama. Dalam strategi program, komunitas menyelenggarakan kegiatan edukasi yang interaktif, relevan, dan menyenangkan dengan metode *experiential learning* dan pendekatan berbasis komunitas agar anak-anak aktif bertanya, berpikir kritis, dan eksploratif. Strategi pendukung mencakup optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia, dana, teknologi, dan fasilitas untuk menjamin efektivitas dan keberlanjutan program. Sementara itu, strategi kelembagaan meliputi penguatan komunikasi internal, hubungan antar pengurus, inisiatif strategis, dan pengelolaan komunitas secara konsisten guna mendukung tumbuhnya rasa ingin tahu anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amarullah, M. R. (2024). Pemberdayaan Kader PKK Dalam Pencegahan Stunting di Kelurahan Gedong Jakarta Timur Mochammad Ryan Amarullah A . Definisi Stunting masyarakat sebut sebagai ; orang-orang kerdil atau bertubuh mini Stunting adalah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 214–222.
- Barata, A., Mampouw, H. L., & Mulyani, S. (2023). Peningkatan Epistemic Curiosity dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas 7 berbantuan Video Etnomatematika. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 96–113. <https://doi.org/10.28918/circle.v3i1.358>
- Gandariani, T. (2023). Pendekatan Komunikasi Internal dan Eksternal Public Relations: Analisis Strategis dalam Komunikasi Organisasi. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 7, 91–100. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik>
- Jannah, R., Darmiany, D., & Nurmawanti, I. (2024). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis experiential learning terhadap kemampuan numerasi siswa kelas IV. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 119–127.
- Mustajib, & Fitri, A. Z. (2023). *Implementasi Manajemen Strategis dalam Organisasi Non Profit (ONP)*. 6(1), 81–92.
- Sitorus, M. A., & Hutasoit, E. F. (2021). Upaya Menekan Permasalahan Kependudukan Di Masyarakat Melalui Peningkatan Akses Pendidikan Nonformal. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 474. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10565>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Wandansari, Sarah Adilah, & Hernawati. (2021). Studi Curiosity, Epistemic Curiosity, Dan Keberhasilan Belajar Dalam Konteks Akademik. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 140–148. <https://doi.org/10.21009/pip.352.6>